

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemetaan kemampuan literasi sains dan metakognitif dari tiga sekolah, yaitu SMAN 1 Pasawahan, SMAN 1 Cidahu, dan SMAN 2 Kuningan, dapat disimpulkan bahwa SMAN 2 Kuningan paling berhasil dalam mengakomodasi kedua aspek tersebut. Hal ini tercermin dari kemampuan siswa yang sudah mampu menjelaskan fenomena ilmiah, menyusun desain penyelidikan ilmiah, menginterpretasikan data dan bukti secara kritis, serta menggunakan informasi ilmiah untuk pengambilan keputusan dan tindakan. Selain itu, siswa juga telah menunjukkan keterampilan merancang, memantau, dan mengevaluasi proses atau strategi pembelajaran secara mandiri. Guru di SMAN 2 Kuningan juga menyatakan bahwa pembelajaran telah dirancang berbasis kontekstual, dengan pemanfaatan stimulasi video dan diskusi ilmiah sebagai strategi utama. Meskipun demikian, perlu ada penyempurnaan dalam dokumentasi perangkat ajar agar selaras dengan praktik eksploratif dan pembelajaran berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) yang telah dijalankan.

Sebaliknya, SMAN 1 Cidahu dan SMAN 1 Pasawahan belum sepenuhnya mampu mengakomodasi literasi sains dan kemampuan metakognitif siswa. SMAN 1 Cidahu menunjukkan potensi yang cukup baik dalam aspek perencanaan metakognitif, tetapi masih lemah dalam aspek monitoring, evaluasi pembelajaran, serta pencapaian literasi sains siswa. Adapun SMAN 1 Pasawahan menunjukkan capaian paling rendah, baik dalam hal literasi sains maupun kemampuan metakognitif, yang menandakan perlunya penguatan strategi pembelajaran dan pengembangan perangkat ajar secara lebih sistematis.

B. Saran

Sekolah-sekolah yang belum optimal dalam mengakomodasi literasi sains dan kemampuan metakognitif, khususnya SMAN 1 Pasawahan dan SMAN 1 Cidahu, disarankan untuk mulai mengembangkan literasi sains dan metakognitif siswa, dengan mengatur pendekatan pembelajaran yang mengarahkan untuk dapat berpikir tingkat tinggi, kolaboratif, komunikasi dan kreativitas yang aktif dan efektif dalam pembelajaran biologi. Serta, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

